

**PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN INKUIRI ANAK KELOMPOK B
DI TK PERTIWI KEPRABON POLANHARJO
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh :
ARIFATU KUSUMA AININGRUM
A520100030

PROGDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama Pembimbing Utama : Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK/NIP : 725/-

Nama Pembimbing Pembantu : Junita Dwi Wardani, M.Ed

NIK/NIP : 200.1303/-

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **ARIFATU KUSUMA A**

NIM : **A520100030**

Program Studi : **PAUD**

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI KEPRABON POLANHARJO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Desember 2014

Pembimbing II

Junita Dwi Wardani, M.Ed
NIK. 200.1303

Pembimbing I

Aryati Prasetyarini, M.Pd
NIK. 725

**PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN INKUIRI ANAK KELOMPOK B
DI TK PERTIWI KEPRABON POLANHARJO
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

*Arifatu Kusuma Ainingrum, A 520 100 030, Program studi Pendidikan Anak Usia
Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 76 halaman*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kognitif anak menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada anak kelompok B di TK Pertiwi. Penelitian ini penelitian tindakan kelas, dilakukan dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian kelompok B sebanyak enam belas anak dan satu orang guru. Objek penelitian perkembangan kognitif anak. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Target pencapaian yang harus dicapai anak memperoleh skor 2,6; pencapaian perkembangan yang ditargetkan sebanyak 75% anak. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata pada pra siklus 1,87, yang mencapai nilai target pencapaian perkembangan 2 anak sebanyak 18,75%, pada siklus I pencapaian nilai rata-rata 3,02 dan yang telah mencapai target perkembangan 6 anak jadi 62,50%, pada siklus II menjadi 87,50% atau 14 anak dengan skor rata-rata 3,49. Analisis data yang digunakan teknik analisis interaktif. Berdasarkan data tersebut anak mengalami peningkatan secara konsisten dari pra siklus, ke siklus I, dan ke siklus II. Hasil penilaian yang ditargetkan 75% anak mencapai target perkembangan ternyata diperoleh 87,50%, telah melebihi target. Penelitian ini dapat disimpulkan, melalui strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada anak kelompok B di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : strategi pembelajaran inkuiri, perkembangan kognitif

A. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. yang diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar, pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini juga termasuk dalam usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam standar kompetensi anak usia dini terdiri atas pengembangan aspek-aspek sebagai berikut: moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosi dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik-motorik dan seni.

Salah satu aspek kemampuan dasar yang harus di kembangkan pada anak usia dini adalah kognitif. Perkembangan kognitif anak usia dini perlu diberikan stimulus yang tepat agar intelektual anak dapat berkembang dengan baik. Keberhasilan dalam proses pendidikan akan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana menciptakan suatu kegiatan yang bervariasi, mengetahui kebiasaan dan kesenangan anak dalam menyelesaikan kegiatan. Untuk itu guru harus mencari informasi tentang kondisi yang dapat meningkatkan pembelajaran di taman kanak-kanak.

Dengan mengubah strategi pembelajaran yang digunakan dapat membantu guru untuk meningkatkan sistem pembelajarannya. Salah satu yang dapat digunakan guru dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri yang sistem pembelajarannya anak melakukan percobaan, menyimpulkan hasil percobaan sendiri. Sehingga anak mempunyai daya tarik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dalam sistem pembelajarannya masih menggunakan sistem klasikal. Pada awal pembelajaran anak duduk di atas karpet sambil mendengarkan perintah yang dilakukan gurunya. Ketika guru selesai menerangkan lembar kerja siswa, anak langsung mengerjakan seperti apa yang dicontohkan guru. Akibatnya membuat minat anak dalam mengembangkan kognitifnya masih rendah. Tidak jarang anak dalam mengerjakannya dengan bermalas-malasan, sambil bermain mau pun berbicara dengan temannya.

Permasalahan yang terjadi di TK Pertiwi Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak masih kurang tepat. Hal ini terbukti bila setiap penyelesaian kegiatan anak dituntut hasilnya seperti yang dicontohkan guru sehingga anak hanya akan terpacu kepada perintah yang diberikan oleh guru dapat menghambat perkembangan kognitif anak. Dari permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan percobaan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak.

Salah satu upaya yang akan dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Hamruni, 2012:88). Hampir semua anak di dunia ini senang melakukan kegiatan percobaan sendiri. Dengan menggunakan strategi

pembelajaran inkuiri anak akan dapat melakukan percobaan atau penelitian sendiri sehingga dapat mengembangkan kognitif anak.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Genap, pada bulan Mei 2014. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Burns dalam Sanjaya (2009: 25) yaitu penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan suatu masalah dalam situasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dan praktisi. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dapat disebut juga dengan *classroom action research* yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 16 anak dan 1 guru. Variabel yang diteliti adalah peningkatan perkembangan kognitif anak dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri.

Pengumpulan data adalah pengamatan dan pencatatan semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Metode pengumpulan datanya adalah : (1) Observasi, Hal-hal yang akan diamati dalam penelitian ini antara lain Perkembangan kognitif anak pada saat kegiatan, cara anak melakukan kegiatan, dan cara anak menyelesaikan kegiatan, dan cara anak menyimpulkan hasil kegiatan. (2) Catatan lapangan, Mencatat semua kegiatan yang berkenaan dengan perkembangan kognitif anak. Sehingga menjadi data yang dapat di catat dan di masukan dalam teknik pengumpulan data. (3) Wawancara, Proses pengumpulan data dengan cara melakukan dialog/wawancara dengan guru kelas TK Pertiwi Keprabon kelompok B untuk memperoleh informasi perkembangan kognitif anak. (4) Dokumentasi Mendokumentasikan kegiatan dalam kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan percobaan dan perkembangan kognitif.

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun kelapangan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Lembar observasi yang berisi tentang catatan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui strategi pembelajaran inkuiri. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi yaitu:
 - a. Menentukan indikator kedalam yang digunakan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif anak.
 - b. Menjabarkan indikator kedalam butir – butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan.

Butir – butir amatan dari penjabaran indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator dan Butir Amatan Pedoman Observasi Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri

No	Indikator	Butir amatan	Jumlah
1	Bermain warna dengan berbagai media	1. Anak mampu menggunakan warna dari bahan alam	2
		2. Anak mampu bereksperimen dengan warna	
2	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi bila warna dicampur	3. Anak mampu melakukan percobaan	2
		4. Anak mampu menceritakan hasil percobaan	
3	Mampu memilih benda untuk kegiatan	5. Anak mampu memilih benda yang ada disekitarnya untuk percobaan	2
		6. Anak dapat melakukan eksperimen	

4	Membedakan benda berdasarkan jenis sesuai bentuk dan warna	7.Anak mampu membedakan warna	2
		8.Anak mampu membedakan bentuk	
Jumlah			8

c. Menentukan diskripsi butir amatan dengan pemberian skor dengan ketentuan:

- 1 = Kemampuan kognitif anak belum berkembang (BB)
- 2 = Kemampuan kognitif anak mulai berkembang (MB)
- 3 = Kemampuan kognitif anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- 4 = Kemampuan kognitif anak berkembang sangat baik (BSB)

- 2) Lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan. Lembar observasi ini terdiri dari nama siswa, kelompok/ semester, indikator, butir amatan, diskriptor butir amatan dan jumlah butir amatan yang mampu dikumpulkan.
- 3) Lembar observasi kolaborasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan. Lembar observasi ini terdiri dari nama siswa, kelompok semester, indikator, butir amatan, diskriptor butir amatan dan jumlah butir amatan yang mampu dikumpulkan.
- 4) Lembar observasi catatan lapangan, digunakan untuk mencatat semua kejadian yang terjadi diluar perencanaan atau catatan permasalahan– permasalahan yang muncul pada waktu dilaksanakan kegiatan

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dikaji dalam penelitian adalah meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. kurang berkembangnya perkembangan kognitif anak disebabkan karena beberapa hal yaitu:

1. Metode yang digunakan hanya metode bercakap-cakap, pemberian tugas dan tanya jawab.
2. Pada saat kegiatan pembelajaran sangat jarang sekali guru menggunakan

alat peraga.

Hasil yang diperoleh pada Pra siklus dan pelaksanaan siklus I apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, sehingga peneliti perlu diadakan siklus II. Hal ini disebabkan karena pada siklus I terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada siklus I, sehingga perlu diadakan suatu perbaikan dalam siklus II agar indikator keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I adalah pertama, guru terlalu cepat dalam memberi pengarahan, kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat itu anak-anak ricuh. Masih ada beberapa anak yang mendominasi sehingga membuat kemampuan anak yang lain masih tertutup. Dengan memperbaiki proses belajar mengajarnya supaya guru agar tidak terlalu cepat dalam memberi arahan peneliti akan lebih berinteraksi dengan anak-anak, Saat percobaan dibuat lebih menarik agar anak-anak bisa konsentrasi dalam melakukan percobaan. Supaya memenuhi kekurangan penelitian ini. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II, ternyata hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

Hasil dari tindakan tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikut: Perkembangan kognitif anak pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimana prosentase peningkatan jumlah anak yang berani melakukan percobaan. Sebelum peneliti melakukan tindakan prosentase anak yang berani melakukan percobaan sendiri mencapai 18,75% setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus I perkembangan kognitif anak meningkat mencapai 62,50%, dan mengalami peningkatan pada Siklus II mencapai 87,50% .

Sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan hipotesis tindakan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanjarjo Klaten tahun ajaran 2013/2014. Data observasi dari hasil penelitian ini dapat dilihat prosentase keberhasilan

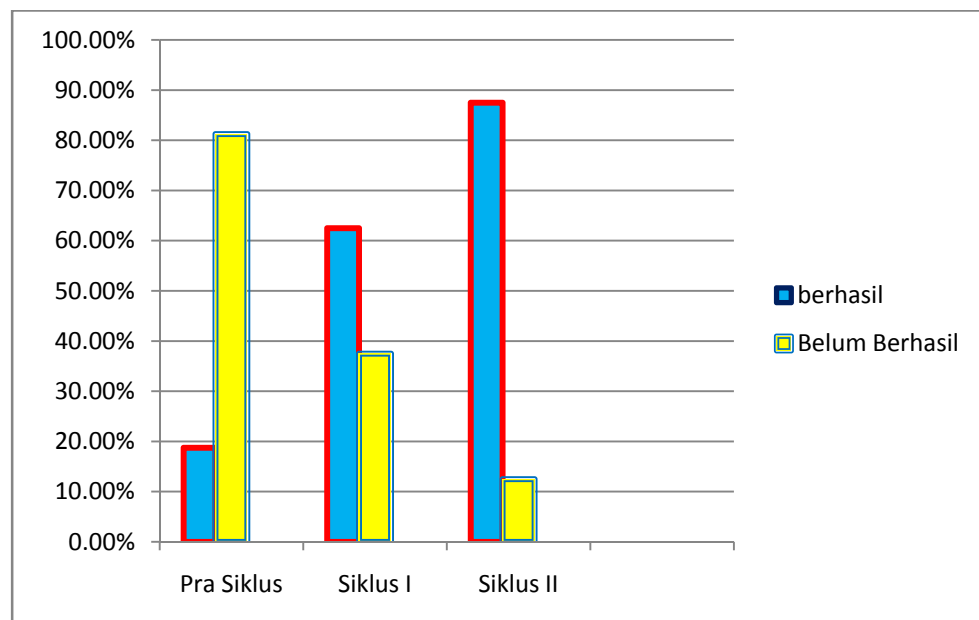
perkembangan kognitif anak pada kelompok b di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo melalui strategi pembelajaran inkuiri pada tabel berikut :

Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B
Di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten

No	Kondisi anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
1.	Berhasil	3	18,75%	10	62,50%	14	87,50%
2.	Belum Berhasil	13	81,25%	6	37,50%	2	12,50%

Dari tabel diatas untuk lebih jelas peningkatan perkembangan kognitif anak di kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten sebelum ada tindakan dan sesudah ada tindakan dengan menggunakan 2 siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik Prosentase Perkembangan Kognitif Anak



Dari hasil peningkatan perkembangan kognitif anak melalui strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan pada murid kelompok B di TK pertiwi Keprabon Polanharjo Klatendapat meningkat melebihi target yang telah ditentukan yaitu 75%. Pada saat peneliti belum melakukan tindakan prosentase

mencapai 18,75% dan mengalami peningkatan pada siklus I dengan hasil 62,50%, dan apada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Maka dari itu peningkatan perkembangan kognitif anak melalui strategi pembelajaran inkuiri di kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten dapat dikatakan berhasil.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwaperkembangan kognitif anak kelompok B di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten dapat ditingkatkan melalui Strategi pembelajaran inkuiri. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti, dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Sebelum tindakan diperoleh prosentase perkembangan kognitif anak dengan prosentase 18,75%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,50%. Pada pelaksanaan siklus II peneliti memperbaiki proses belajar mengajarnya supaya guru tidak terlalu cepat dalam memberi pengarahan, bertanya pada semua anak. Saat percobaan dibuat lebih menarik agar anak-anak bisa kreatif dan berpikir dalam melakukan percobaan, dan sebelum percobaan kelas ditutup agar tidak ada gangguan dari luar, agar murid mampu dan kreatif dalam melakukan percobaan, guru juga bergiliran bertanya pada anak yang masih belum berani melakukan percobaan sendiri, agar semuanya merata. Setelah pelaksanaan siklus II perkembangan kognitif anak meningkat sebesar 87,50%. Keberhasilan dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri memberikan beberapa implikasi antara lain sebagai berikut:

1. Pentingnya guru memperhatikan materi, strategi, metode, dan media pembelajaran dalam setiap kegiatan agar menarik bagi anak dengan tidak melupakan karakteristik anak yaitu belajar sambil bermain sehingga tanpa anak sadar pada saat bermain anak mendapatkan pengetahuan.
2. Pada siklus I dan siklus II strategi pembelajaran inkuiri dapat digunakan guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

3. Dalam setiap kegiatan guru harus berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, berperan memotivasi anak, serta berperan sebagai fasilitator dalam proses kegiatan pembelajaran.
4. Dalam setiap kegiatan guru harus melibatkan semua anak untuk keberhasilan pada proses pembelajaran.
5. Dalam setiap kegiatan guru lebih kreatif lagi dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kreasi masing- masing guru agar anak tidak monoton dalam kegiatan.
6. Dalam setiap kegiatan pembelajaran harus berpusat pada anak dan guru harus merencanakan proses pembelajaran dengan baik agar dapat tercapai hasil yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberta, 2004. *Focus on Inquiry : A Teacher's Guide to Implementing Inquiry-Based Learning*. Alberta Learning. Canada
- Amri, S dan Ahmad K.I. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: GP Press Group
- Mulyasa, H. E. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasional research council (2000). *Inquiry and the Nasional science Education Sandart :A Guide for Teaching And Learning*. Washington , DC : Nasioanal Academy Press. Tersedia : http://books.nap.edu/html/inquiry_addendum/notice.html
- Online (http://perk_kognitif_anak.pdf) di unduh minggu 12 januari 2014 jam 18.27
- Online http://431104755_0215-8205.pdf di unduh sabtu 5 januari 2014 jam 18.01
- Online <http://FITRIYANA-K4307031.pdf> di unduh sabtu 5 januari 2014 jam 17.51
- Putrayasa, Ida Bagus. *Pembelajaran bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Taniredja, Tukiran, Irma Pujiati dan Nyata. 2012. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Bandung: Alfabeta

- Trianto, 2007.*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta : Prestasi Pustaka
- Trianto, 2009.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana
- Yusuf, Syamsu L.N dan Nani M. Sugandhi, 2011.*Perkembangan Peserta didik*. Jakarta : Pt. RajaGrafindo Prasada